

ABSTRAK

Proyek konstruksi Bendungan Jragung merupakan proyek yang dilaksanakan oleh PT. Waskita Karya (Persero) Tbk. yang berlokasi di Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Penelitian dilakukan di proyek Bendungan Jragung Paket I. Berdasarkan hasil *depth-interview* diperoleh permasalahan berupa jumlah material Beton *Readymix* yang belum memadai permintaan konsumen, dimana jumlah kumulatif material Beton *Readymix* yang seharusnya telah diterima oleh konsumen pada paruh awal Tahun 2022 adalah sebanyak 2284 m³ namun realisasi dari jumlah kumulatif Beton *Readymix* yang telah diterima adalah sebanyak 2124 m³. Hal ini berdampak signifikan pada proses pekerjaan *Drilling* dan *Grouting* dimana rencana kemajuan pekerjaan bobot bulanan kumulatif adalah sebesar 7,763%, namun realisasi dari progress pengerjaan proyek yang terakumulasi sebanyak 7,416%. Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka dilakukan pengukuran kinerja *Supply Chain* menggunakan *SCOR Model*. Sebelum dilakukan pengolahan data, dilakukan validasi ketersediaan data terlebih dahulu supaya indikator yang diterapkan sesuai dengan sistem pada proyek. Setelah dilakukan proses validasi, diperoleh 4 atribut dengan 5 indikator dan 10 sub indikator. Berdasarkan pada hasil pengolahan data menggunakan model SCOR 12 dan *Objective Matrix* diperoleh kesimpulan bahwa atribut *Reliability* dan *Agility* memiliki level indikator pencapaian terendah dan dibawah level standar dan diperlukan perbaikan, yaitu masing-masing mencapai level 1,5 dan 2. Salah satu perbaikan yang direkomendasikan oleh penulis yaitu dengan melakukan identifikasi terhadap beberapa kemungkinan yang dapat menjadi penyebab terjadi kendala pada proses produksi menggunakan *Value Stream Mapping*.

Kata Kunci: Pengukuran Kinerja *Supply Chain*, Model SCOR, *Objective Matrix*